

SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Oleh: Rahmat Basuki, S.Pd., M.Pd
Surel: mang.rahmat@gmail.com

Nama sekolah : SMK Negeri 1 Wanareja
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/ Semester : XII/ I
Materi Pokok/ Tema : Praktek Perlindungan dan Penegakan Hukum Untuk
Menjamin Keadilan dan Kedamaian.
Alokasi Waktu : 10 Menit

I. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengevaluasi praktek perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian.
- 4.2 Mendemonstrasikan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian.

III. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber:

1. Peserta didik dapat menjelaskan konsep perlindungan dan penegakan hukum dengan benar.
2. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya perlindungan dan penegakan hukum dengan benar
3. Peserta didik dapat menjelaskan peran kepolisian dalam menjamin keadilan dan kedamaian dengan benar

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menjelaskan konsep perlindungan dan penegakan hukum.
- 3.2.2 Menjelaskan pentingnya perlindungan dan penegakan hukum.
- 3.2.3 Menjelaskan peran kepolisian dalam menjamin keadilan dan kedamaian.
- 4.2.1 Menalar hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum.
- 4.2.2 Mendemonstrasikan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian

V. Materi Pembelajaran

1. Konsep perlindungan dan penegakan hukum
2. Pentingnya perlindungan dan penegakan hukum
3. Peran Kepolisian Negara Republik Indonesia

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan :Saintifik

Model Pembelajaran :Make A Match (Mencari Pasangan)

Metode : Literasi,diskusi,Tanya jawab, dll

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan proses pembelajaran aktif menekankan pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, *Critical Thinking*, *Creativity*, *Collaboration* dan *Communication* (4 C)

VII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama : 1X 10 menit

No	Uraian Kegiatan
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan) media, alat dan buku yang diperlukan. (PPK) 2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai dengan agamanya masing-masing. (PPK) 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 5) Menyampaikan teknis pembelajaran pada Bab 2, yaitu dengan model <i>discovery learning</i> melalui diskusi kelompok
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 2 orang. 2) Siswa membaca Buku Teks PPKn Kelas XII Bab 2, Subbab A tentang hakikat perlindungan dan penegakan hukum untuk, mencatat hal-hal penting, guru dapat menambahkan penjelasan terkait dengan wacana tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan konsep perlindungan dan penegakan hukum.pentingnya perlindungan hukum, dan peran kepolisian (Literasi) 3) Guru memberikan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban kepada setiap siswa. 4) Siswa mencari pasangannya sesuai dengan soal/jawaban yang ada dalam kartu tersebut dengan Batasan waktu tertentu (Creativity, Collaboration) 5) Siswa yang sudah menemukan pasangannya, menempati tempat tertentu . (comunication) 6) Siswa mempresentasikan di depan kelas.(Critical Thingking, Collaboration,) 7) Peran guru dalam langkah tahap ini adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Menyediakan kartu permainan yang berisi soal, dan jawabannya b) Membagikan kartu kepada setiap siswa c) memberikan instruksi cara permainan d) Mengatur penempatan pasangan yang sudah menemukan jawabannya e) Mengatur waktu presentasi f) Melakukan penilaian. 10) Guru memberikan konfirmasi/penguatan atas jawaban siswa. 11) Melakukan penilaian
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan siswa membuat rangkuman atau simpulan kompetensi yang telah dipelajari. 2) Guru dan siswa melakukan refl eksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar. 4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya serta tugas individu atau kelompok untuk pertemuan berikutnya 5) 5) Guru dan siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan YME karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib. (PPK)

VIII. Media/ alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/ alat : LCD Proyektor, whitboard, minispeaker, laptop
2. Sumber belajar :
 - a. Abubakar Suardi, dkk. 2007. Kewarganegaraan 1 Menuju Masyarakat Madani SMA Kelas X. Yudhistira.
 - b. Umbara Panji Raditya. 2016. Panduan Resmi Tes CPNS CAT. Bintang Wahyu . Jakarta
 - c. Hariyanto. 2007. Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan. FKIP Universitas Mataram
 - d. Berbagai sumber di perpustakaan sekolah

IX. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :

- Penilaian Pengetahuan
 - a. Tes Tertulis
 - b. Lisan
- Penilaian Keterampilan
 1. Pengamatan Kinerja
 2. Portofolio

2. Instrumen Penilaian dan Rubrik

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal Tes	Kunci Jawaban
3.2 Mengevaluasi praktek perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	3.2.1 Menjelaskan konsep perlindungan dan penegakan hukum. 3.2.2 Menjelaskan pentingnya perlindungan dan penegakan hukum. 3.2.3 Menjelaskan	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian perlindungan dan penegakan hukum 2. Peserta didik dapat menunjukkan alasan perlindungan hukum tidak akan terwujud apabila penegakan	Tes tulis	1. Apa yang dimaksud dengan perlindungan dan penegakan hukum? 2. Mengapa perlindungan hukum tidak akan terwujud apabila penegakan hukum tidak	1. Perlindungan hukum dimaknai sebagai daya upaya yang dilakukan secara sadar oleh setiap orang maupun lembaga pemerintah dan swasta yang bertujuan mengusahakan pengamanan, penguasaan dan pemenuhan kesejahteraan hidup sesuai dengan hak-hak asasi yang ada. Makna tersebut tidak terlepas dari fungsi hukum itu sendiri, yaitu untuk melindungi kepentingan manusia. Simanjuntak mengartikan perlindungan

	<p>peran kepolisian dalam menjamin keadilan dan kedamaian.</p>	<p>hukum tidak dilaksanakan</p> <p>3. Peserta didik dapat menunjukkan alasan perlindungan dan penegakan hukum mutlak harus dilakukan dalam sebuah negara demokrasi</p> <p>4. Peserta didik dapat membedakan peran polisi, jaksa, hakim dan advokat serta KPK dalam proses penegakan hukum di Indonesia</p>		<p>dilaksanakan?</p> <p>3. Mengapa perlindungan dan penegakan hukum mutlak harus dilakukan dalam sebuah negara demokrasi?</p>	<p>hukum sebagai segala upaya pemerintah untuk menjamin adanya kepastian hukum untuk memberi perlindungan kepada warganya agar hak-haknya sebagai seorang warga negara tidak dilanggar, dan bagi yang melanggarnya akan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.</p> <p>2. Perlindungan hukum dapat terwujud apabila proses penegakan hukum dilaksanakan. Proses penegakan hukum merupakan salah satu upaya untuk menjadikan hukum sebagai pedoman dalam setiap perilaku masyarakat maupun aparat atau lembaga penegak hukum. Dengan kata lain, penegakan hukum merupakan upaya untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan hukum dalam berbagai macam bidang kehidupan. Penegakan hukum merupakan syarat terwujudnya perlindungan hukum. Kepentingan setiap orang akan terlindungi apabila hukum yang mengaturnya dilaksanakan baik oleh masyarakat ataupun aparat penegak hukum. Misalnya, perlindungan hukum konsumen akan terwujud apabila undang-undang perlindungan konsumen dilaksanakan, hak cipta yang dimiliki oleh seseorang juga akan terlindungi apabila ketentuan mengenai hak cipta juga dilaksanakan.</p> <p>3. Sebagai negara hukum, Indonesia wajib melaksanakan proses perlindungan dan penegakan hukum. Negara</p>
--	--	--	--	---	--

					<p>wajib melindungi warga negaranya dari berbagai macam ketidakadilan, ketidaknyaman dan penyimpangan hokum lainnya. Selain itu, negara mempunyai kekuasaan untuk memaksa seluruh warga negaranya untuk melaksanakan semua ketentuan-ketentuan yang berlaku.</p> <p>4. Polri merupakan lembaga negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, ngan hukum para pengguna jasanya.</p> <p>e) Komisi Pemberantasan Korupsi atau disingkat 'KPK' adalah sebuah komisi yang dibentuk pada tahun 2003 berdasarkan Undang-Undang RI No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak korupsi. Tujuan dibentuknya KPK adalah untuk mengatasi,menanggulangi dan memberantas korupsi.</p>
--	--	--	--	--	--

$$\text{NILAI} = \text{Scoor yang diperoleh} \times 2,5 = 100$$

Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

1. Nilai 10 : jika jawaban benar sempurna
2. Nilai 8 : jika jawaban mendekati benar
3. Nilai 5 : jika jawaban setengah benar
4. Nilai 2 : jika jawaban ada unsur benar
5. Niali 0 : jika jawaban salah

Program Remedial :

- Remedial Tes diberikan kepada siswa yang belum mencapai nilai KKM, pada setiap indicator yang belum tuntas
- Jika jumlah siswa yang belum tuntas mencapai 85% maka diadakan remedial teaching terlebih dahulu, lalu dilanjutkan remedial tes

Program remedial pada materi ini ditempuh dengan cara sebagai berikut :

- a) Memberikan penguatan materi yang sudah dipelajari sebelumnya
- b) Memberikan ujian ulang pada nomor soal yang masih dibawah KKM

Program Pengayaan :

Program pengayaan diberikan/ditawarkan kepada siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sebagai bentuk pendalaman terhadap materi yang akan diberikan.

Program pengayaan dilakukan dengan cara Memfasilitasi peserta didik untuk mencari materi terkait dengan materi selanjutnya

Mengetahui
Kepala Sekolah

Wanareja, 14 Juni 2021

Guru PPKn

Navy Hardiati Dian Mintarsih, S.Pd., M.Pd.
NIP 19671212 199003 2 006

Rahmat Basuki, S.Pd.M.Pd.
NIP 19700520 199802 1 009

CATATAN :

.....
.....
.....
.....